

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Bisa juga dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta untuk memperbaiki kondisi nyata dimana praktik pelaksanaan pembelajaran dilakukan didalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini mengambil bentuk penelitian tindakan kolaborasi, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran yang mengajar di kelas SMAN 6 Kendari Dalam penelitian kolaborasi ini, pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti, sedangkan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas X Ilmu-ilmu Sosial 4 SMA Negeri 6 Kendari. Sekolah ini menjadi pilihan peneliti karena disamping kemudahan mendapatkan informasi, Sekolah ini merupakan tempat peneliti melaksanakan PPL 2.

Waktu yang digunakan selama penelitian berlangsung adalah 1 bulan yaitu 2 siklus sebanyak 4 kali pertemuan dari tanggal 1-29 agustus setiap hari senin pada jam pertama.

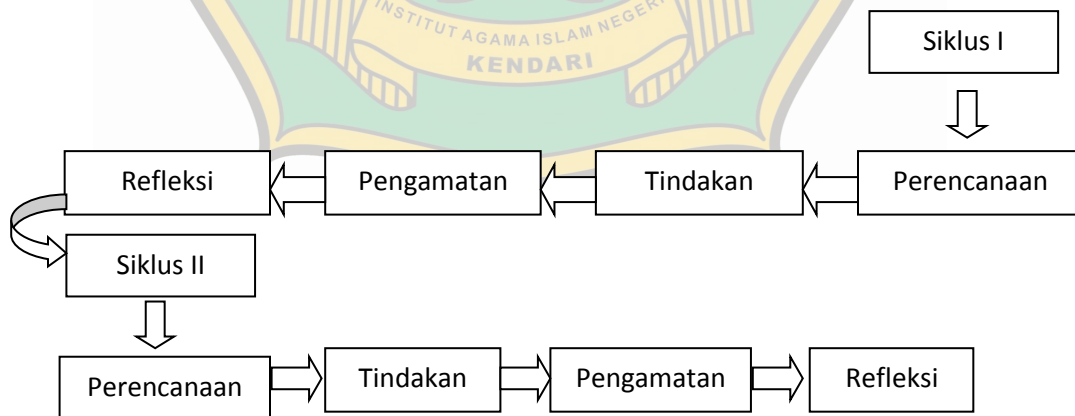
C. Aspek Yang Dikaji

Untuk memudahkan pemecahan masalah dalam penelitian ini terdapat dua faktor yang diselidiki, yaitu :

1. Faktor siswa, dilihat dari segi bagaimana aktivitas siswa dalam kelompok.
2. Faktor sumber pelajaran dilihat dari segi materi mata pelajaran apakah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus dan setiap siklus dua kali pertemuan.



1. Pra Siklus

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pra siklus antara lain:

- a) Observasi awal mengenai Aktivitas belajar siswa dalam kelompok dan pengenalan metode *active knowledge sharing* yang digunakan dan fasilitas didalam kelas.
- b) Menyusun skenario pembelajaran meliputi: silabus, rencana perangkat pembelajaran dan petunjuk pelaksanaan serta menyiapkan alat dan bahan yang terkait dengan pelaksanaan.
- c) Menyusun lembar observasi untuk penilaian aktivitas siswa.

2. Siklus I

a) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian tindakan. Yaitu membuat persiapan pertanyaan dalam penerapan metode *active knowledge sharing*, memperkenalkan pelaksanaan metode *active knowledge sharing* kepada siswa dan kolaborator dan menyusun RPP.

b) Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Pendahuluan yaitu guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.

- 2) Kegiatan inti yaitu guru menggunakan metode yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.
- 3) Siswa diminta saling bertukar pengetahuan terkait pertanyaan yang tidak bisa dijawab atau diselesaikan.
- 4) Penutup yaitu guru bersama siswa merangkum pelajaran dan guru mengadakan evaluasi tes untuk mengetahui prestasi belajar siswa.

c) Observasi dan evaluasi

Kegiatan observasi dan evaluasi dilakukan oleh observer yang bekerja sama dengan peneliti untuk mengetahui aspek-aspek pembelajaran.

d) Refleksi

Peneliti melakukan refleksi untuk merefleksikan hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan. Kegiatan ini dilakukan untuk menilai hasil peningkatan dari aktivitas siswa didalam kelompok. Hasil refleksi tersebut digunakan untuk menetapkan langkah-langkah siklus berikutnya.

3. Siklus II

a) Perencanaan

kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan pada siklus II ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menilai aktivitas belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode *active knowledge sharing*.
- 2) Meninjau kembali skenario pembelajaran dan melakukan perbaikan.

b) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah implementasi skenario pembelajaran yang telah diperbaiki.

c) Observasi dan evaluasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi untuk melihat perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

d) Refleksi

Peneliti melaksanakan diskusi bersama observer tentang hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan. Refleksi ini dilakukan untuk menilai perkembangan aktivitas siswa dalam belajar.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan tes. Kedua tehnik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tes

Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Tes dilakukan secara lisan dan dilaksanakan pada setiap akhir tindakan.

2. Obsevasi

Pengamatan dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Pada pengamatan ini digunakan pedoman pengamatan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting mengenai aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bersangkutan untuk mengetahui bagaimana peningkatan pada setiap aktivitas siswa dalam kelompok. Wawancara ini dilakukan secara tidak formal (*incidental*) yang dilaksanakan sewaktu-waktu bila dianggap perlu dan tidak terstruktur (*unstructural*).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah gabungan data kualitatif dan data kuantitatif. Dengan demikian analisis data dari penelitian ini adalah analisis deskripsi kualitatif dan analisis deskripsi kuantitatif.

1. Data kualitatif

Data-data kualitatif yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui observasi kelas yang berupa lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa serta wawancara dengan guru yang bersangkutan.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data-data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung atau data yang berupa angka. Dalam penelitian ini data kuantitatif berupa nilai tes siswa, nilai rata-rata kelas, dan nilai persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tiap siklus serta nilai persentase peningkatan siswa setelah dan sebelum diberi tindakan, dengan rumus sebagai berikut :

a) Menentukan nilai rata-rata

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Ket. M : Mean (Rata-Rata)

$\sum fx$: Sigma (Jumlah Nilai)

N : Jumlah Subjek¹

b) Menentukan ketuntasan

$$P (\% \text{ tuntas}) = \frac{\sum fi}{n} \times 100$$

Ket. n : jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum fi$: jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar²

c. Menentukan peningkatan

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Ket. P : presentase peningkatan

Posrate : nilai sesudah diberi tindakan

Baserate : nilai sebelum diberi tindakan³

¹ Fathor Rachman Usman, *Panduan Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013) Hlm. 60

² Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) Hlm. 82

³ Zainal Aqib Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : CV. Irama Widya, 2009) Hlm.53

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja dalam penelitian ini yaitu :

- a. Apabila aktifitas siswa secara individu saat mengikuti proses pembelajaran dalam menggunakan metode *active knowledge sharing* telah mencapai skor individu sebesar 51% keatas, ketuntasan aktifitas siswa secara klasikal telah mencapai 75%.
- b. Apabila ketuntasan belajar siswa secara individual telah mencapai nilai 75 dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 80%.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 6 Kendari adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dalam pelaksanaan PPL II ini mahasiswa PPL mengajar di kelas X Yang terdiri dari 10 rombel.

Adapun gambaran umum SMA Negeri 6 Kendari sebagai berikut:

1. Data Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 6 Kendari
Alamat : Jl. Banda Kel. Punggolaka Kec. Puuwatu
Kota Kendari Telp, (0401)3008806 KP. 93115
Email : sman6kendari42@yahoo.co.id
Website : sman6kendari.sch.id
NSS : 301200102045
NPSN : 40402614
Tahun didirikan : 1995
Tahun beroperasi : 1996

2. VISI dan MISI

Visi (8 – 10 tahun):

Unggul dalam prestasi, handal dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), Peduli dan Berbudaya Lingkungan yang dilandasi dengan Iman dan Taqwa (IMTAQ). Indikator:

- a. Meningkatkan nilai UAN sesuai dengan konsep Gain Score Achievement (GSA)
- b. Meningkatkan prosentase lulusan yang masuk di Perguruan Tinggi Negeri.
- c. Meningkatkan pembinaan Karya Ilmiah Remaja (KIR) sebagai wujud pengembangan akademik.